

ABSTRAK

Ulpah Hasanah. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan.* Pembimbing (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan pembimbing (II) Mursalin, S.Pd., M.Pd. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci : Penerapan, Pendidikan Karakter, Sejarah Kebudayaan Islam

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam lingkungannya. Maka dengan demikian, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup bukan di zamanmu. Menindak lanjuti penerapan pendidikan karakter, maka mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas V di MI Nurul Huda Kelayan dari proses pembelajaran serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada peserta didik kelas V.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian kepala madrasah dan satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas V di MI Nurul Huda Kelayan yaitu dimulai dengan perencanaan dan kegiatan belajar mengajar (awal, inti dan penutup). Guru merancang pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang dimulai dengan tahapan perencanaan. Sejak dalam perencanaan guru telah merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam rumusan KI 1 dan KI 2.. Adapun faktor pendukungnya yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan media-media sebagai penunjang pembelajaran. Serta faktor penghambatnya yaitu karakter dari peserta didik itu sendiri.